

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis bentuk perangkat kohesi beserta bentuk fungsi perangkat kohesi pada dongeng berbahasa Jerman, peneliti mengambil beberapa kesimpulan berdasarkan rumusan masalah.

1. Bentuk perangkat kohesi yang ditemukan dalam dongeng *die Bremer Stadtmusikanten* berdasarkan pada teori Linke teridentifikasi 8 dari 9 bentuk perangkat kohesi, diantaranya adalah *Rekurrenz*, *Substitution*, *Pro Formen*, *bestimmter und unbestimmter Artikel*, *Situation Deixis*, *Ellipse*, *Tempus* dan *Konjunktion*. Pada penelitian ini tidak ditemukan salah satu perangkat kohesi yaitu Penghubung Teks Secara Eksplisit (*Explizite Textverknüpfung*). Hal tersebut dikarenakan pada bentuk perangkat kohesi Penghubung Teks Secara Eksplisit (*Explizite Textverknüpfung*) biasanya ditemukan pada buku ajar yang memerlukan rujukan pada tabel, gambar atau teks.
2. Bentuk perangkat kohesi dengan variasi yang berbeda berjumlah 294 data secara keseluruhan dan bentuk fungsi yang mengikutinya pun memiliki jumlah akumulasi yang sama yaitu 294 data.
3. Bentuk fungsi perangkat kohesi yang ditemukan hanya terdiri atas empat bentuk fungsi dari lima fungsi yang diantaranya adalah penghubung penunjukan ang terdiri atas penunjukan anafoeis dan kataforis, penanda hubungan waktu dan fungsi penekanan. Pada penelitian ini tidak ditemukan salah satu fungsi perangkat kohesi yaitu fungsi penentu sumber informasi. Hal tersebut dikarenakan tidak ada bentuk perangkat kohesi Penghubung Teks Secara Eksplisit (*Explizite Textverknüpfung*) yang mengikutinya

#### 5.2 Implikasi

Penelitian berjudul analisis wacana naratif "*die Bremer Stadtmusikanten*" karya Brüder Grimm tinjauan kohesi gramatikal memiliki kontribusi dalam menambah pengetahuan di bidang linguistik, terutama mengenai bentuk kohesi gramatikal beserta fungsi yang mengikuti pada bentuk perangkat kohesi gramatikal dalam dongeng berbahasa Jerman. Pada penelitian ini peneliti membahas bentuk -

bentuk perangkat kohesi dan bentuk fungsi perangkat kohesi dengan disertai jumlah data secara keseluruhan dari masing-masing perangkat kohesi.

### **5.3 Rekomendasi**

Rekomendasi atau saran ditujukan bagi yang memiliki minat serupa meneliti kajian linguistik bidang gramatik. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teks fiksi dalam bahasa Jerman berupa dongeng. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti membatasi pada bentuk pendeskripsian bentuk perangkat kohesi dan fungsinya dalam bahasa Jerman, beranjak dari hal tersebut penulis menyarankan bagi penelitian selanjutnya agar dapat melakukan analisis konstratif antara kohesi dalam bahasa Jerman dengan kohesi dalam bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat meneliti aspek lain selain perangkat kohesi gramatikal yaitu kohesi leksikal. Kemudian berdasarkan skopus atau sumber penelitian selanjutnya dapat menggunakan jenis wacana lainnya, seperti wacana non fiksi dan fiksi lainnya yang dapat berupa teks, majalah, novel dan sebagainya